

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Adang suherman (2000) memaparkan bahwa “Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh”. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Ratal Wirjasantosa (2003: 25) menyatakan istilah pendidikan jasmani berkembang sejak perjuangan fisik, dengan terbitnya undang-undang No.4 tahun 1950, memberikan landasan yang kuat pendidikan jasmani di sekolah. Dalam Bab VI pasal 9 tercantum: pendidikan jasmani yang menuju keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa merupakan satu usaha untuk membuat bangsa indonesia menjadi bangsa yang sehat lahir batin, diberikan kepada semua jenis sekolah.

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 dengan tegas di sebutkan bahwa : a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang memiliki prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan,

ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Saryono (2008:45) menjelaskan, demi tercapainya kualitas pendidikan jasmani yang baik maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan pada umumnya dan pendidikan jasmani pada khususnya. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai niscaya keberhasilan pendidikan akan tercapai dengan optimal. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan, olahraga, dan kesehatan.

Berdasarkan observasi sebagian Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Singkawang terdapat kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai, jika materi-materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di ajarkan dengan baik dan benar. Mengingat pentingnya jasmani yang kuat agar dapat melaksanakan tugas sehari-hari maka pendidikan jasmani menjadi kunci bagi peningkatan kemampuan jasmani di sekolah. Mutu kesuksesan dan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi unsur-unsur antara lain, guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana dan prasarana, penilaian, dan suasana kelas. Pendidikan jasmani disekolah juga memiliki peran penting diantaranya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani.

Agar pembelajaran pendidikan jasmani efektif di perlukan sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi pembelajaran, apalagi untuk mencapai keberhasilan pembelajaran semakin menuntut kondisi, mutu, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana yang memadai.

Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan kurikulum tidak akan berjalan. Soekatamsi dan Srihati Waryati (2001:10) berpendapat, Olahraga di sekolah harus diusahakan agar di perlukan sama dengan hal-hal dalam kurikulum, dan harus di sediakan bangsal dan lapangan olahraga dengan jumlah dan luas yang cukup sehingga memungkinkan pelaksanaan program olahraga dapat di lakukan dengan penuh oleh setiap murid.

Alasan memilih melakukan penelitian pada sekolah menengah kejuruan negeri se-kota singkawang belum di ketahui ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dari segi jumlah keberadaan. Populasinya di sekolah tersebut sudah mewakili untuk di jadikan untuk bahan penelitian. Lokasi jarak yang di tempuh untuk mengumpulkan data penelitian tidak terlalu jauh, populasi sudah banyak sehingga dapat menjadi perwakilan untuk menggambarkan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Singkawang.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Kelengkapan sarana dan prasaran pendidikan jasmani besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam proses belajar mengajar sarana dan prasarana pendidikan keberadaannya sangat di perlukan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dari sarana dan prasarana pendidikannya. Tujuan pendidikan akan berjalan lancar jika di dukung

dengan sarana dan prasarana yang cukup dan memadai baik dari kualitas maupun kuantitas. Berkaitan dengan sarana dan prasarana penelitian akan mengkaji ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Singkawang.

Berdasarkan jumlah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Singkawang sebanyak 5 (lima) sekolah. Dari 5 (lima) sekolah menengah kejuruan tersebut belum di ketahui ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Berdasarkan kenyataan bahwa masih banyak anggapan di sekolah-sekolah bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di anggap kurang penting dibandingkan sarana dan prasarana pelajaran lainnya seperti pelajaran Kimia, Biologi, IPA, Matematika, sehingga tidak jarang prasarana dan sarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah di kesampingkan, maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Di samping itu juga, kualitas dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang atau tidak ideal serta tidak layak di gunakan dalam pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi guru pendidikan jasmani dalam mengajar dan keahlian yang di milikinya.

Melengkapi ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat penting. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kerugian interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan turun, berdampak pada penurunan tingkat kesegaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Dari uraian di atas maka penulis merasa sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Survei sarana dan prasarana pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Singkawang.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan umum dalam penelitian ini dirumuskan yaitu “bagaimana jumlah keberadaan, Kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kota Singkawang?

1. Bagaimanakah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Singkawang?
2. Bagaimanakah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Singkawang?
3. Bagaimanakah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Singkawang?
4. Bagaimanakah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Singkawang?
5. Bagaimanakah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Singkawang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan umum dalam penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Singkawang”. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Singkawang.
2. Untuk mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Singkawang.
3. Untuk mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Singkawang.
4. Untuk mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Singkawang.
5. Untuk mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Singkawang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak-pihak yang berkaitan. Maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Negara Indonesia.

a. Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan media pembelajaran sebagai inovasi baru dan kelancaran mengajar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

c. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

d. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, Suaharsimi Arikunto (2010:161). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010).

Dari pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabelitas atau keragaman yang menjadi focus penelitian dan kemudian ditarik kesimpulan terhadapnya. Dalam penentuan variabel pada penelitian ini terdapat adanya variabel bebas (*Independent variabel*) maupun variabel terikat (*dependent variabel*). Dikarenakan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut Ali Maksum (2012:68) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa

tertentu. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana berupa alat, perkakas dan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Singkawang.

## **2. Definisi Operasional**

Andi Prastowo (2011:185), menyatakan definisi operasional adalah metode penelitian yang memberitahukan cara mengetahui kondisi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, Definisi operasional juga merupakan suatu informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Dari pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa definisi operasional adalah unsur metode penelitian yang memberitahukan cara untuk mengetahui kondisi ketersediaan sarana dan prasaran pendidikan jasmani. Dengan kata lain, juga merupakan semacam petunjuk untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Untuk menghindari kesalah pahaman dan supaya gejala-gejala variabel yang akan diteliti menjadi jelas maka di berikan definisi operasional sebagai berikut:

### **a. Sarana Pendidikan Jasmani**

Sarana pendidikan jasmani adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis bangunan atau tanpa bangunan. Sarana pendidikan jasmani terdiri dari beberapa aspek yaitu:

1. Saran pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang tidak permanen.
2. Sarana pendidikan jasmani dapat di bawa kemana-mana atau dipindahkan dari suatu tempat ketempat yang lain.
3. Sarana pendidikan jasmani merupakan media atau alat peraga dalam pendidikan jasmani

## **b. Prasarana Pendidikan Jasmani**

Prasarana pendidikan jasmani merupakan suatu yang bersifat permanen. Apabila prasarana olahraga baik dan memadai di sekolah maka proses belajar mengajar pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik dan efektif, adapun aspek-aspek dalam prasarana pendidikan jasmani adalah:

1. Prasarana dalam pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Prasarana pendidikan jasmani yang sifatnya semi permanen disebut fasilitas.
3. Prasarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan proyek dan lain sebagainya.

Indikator dari prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:

### **1. Perkakas**

Perkakas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mudah dipindahkan tetapi berat atau sulit. Contohnya: Matras, peti lompat, palang tunggal, meja tenis dan lain sebagainya.

### **2. Fasilitas**

Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Contohnya: Lapangan (sepakbola, bola voli, bola basket, bola tangan, tenis lapangan, bulu tangkis, bak lompat jauh, ruang senam, bela diri). (Agus Suryobroto,2004:4).